ANALISIS TREND BIAYA OPERASIONAL DAN LABA

PADA KOPERASI POLRES KUTAI KARTANEGARA

**RANCANGAN USULAN PENELITIAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Mengajukan Proposal Penelitian

**Oleh:**

**TIKA WAHYUNI**

**NPM. 190214783**

****

**Diajukan Kepada Program Studi Manajemen**

**UNIVERSITAS KUTAI KARTANEGARA**

**TENGGARONG**

**2022**

**RANCANGAN USULAN MINI PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : **Tika Wahyuni**

NPM : **190214783**

Judul : **Analisis Trend Biaya Operasional dan Laba Pada Koperasi Polres Kutai Kartanegara**

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian. Ketiga sector tersebut adalah sektor negara, sektor swasta dan sektor koperasi. Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi sehingga dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Menurut UndangUndang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 tentang Perkoperasian Indonesia menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Jadi koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan pelayanan sebaik mungkin. Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terbatas pada salah satu usaha saja namun dapat mengembangkan bidang usahanya yang bermacam-macam Koperasi sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta penyalur aspirasi masyarakat yang dapat memberikan keseimbangan, kedudukan, peranan dan sumbangan terhadap tatanan perekonomian nasional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Primer Koperasi Kepolisian (Primkompol) adalah koperasi yang berada dikawasan Polres Kutai Kartanegara.

Pengelolaan koperasi dibutuhkan tenaga-tenaga terdidik, terampil dan cakap, sehingga koperasi akan mampu menjadi pelaku ekonomi yang kuat dan akan mampu memberikan pelayanan kepada anggotanya. Bagi koperasi, analisis keuangan akan membantu dalam perencanaan langkah kebijaksanaan yang tepat dan sangat membantu dalam perencanaan koperasi. Untuk menilai kinerja keuangan atau prestasi koperasi, maka data keuangan perlu dianalisis. Analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara dua variabel data keuangan yang berbeda.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi, sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan, karena laporan keuangan ini sangat berkaitan erat dengan proses akuntansi yang merupakan kegiatan mencatat, mengklasifikasikan, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari suatu badan usaha dimana aktifitasnya berhubungan dengan uang dan barang. Hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi badan usaha atau koperasi untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan. Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak - pihak yang berkepentingan, jika data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang akan diambil. Sebab hasil analisis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi tersebut.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat diambil dari gambaran Profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan, pihak manajemen selaku pelaksana dari suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab akan berlangsungnya operasi perusahaan. Menurut Munawir (2010:64), mengadakan analisa hubungan dari pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat mengintrepresikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan yang dibandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, prosentase serta trendnya, penganalisa menyediri bahwa rasio individu akan membantu dalam menganalisa dan mengintretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

*Human resources and organizational success are intertwined. Organizational success islargely determined by human empowerment itself—this makes human resource management not as an option but as a necessity for an organization to develop. Human empowerment requires an understanding of employee behavior as it becomes one of the requirements for the sustainability of an organization. Employee behavior takes two forms: (1) behavior as expected by job description (intra-role) and (2) additional behavior outside of job description (extra-role). Additional behavior outside of job description in organizations is often referred to as Organizational.(Iskandar et al., 2019)*

*Human Resources Empowerment is a business process or activity that strengthens human potential through change and development (Idris, 2016). Employee empowerment is very important to improve the organization or work team performance and is assumed that, the expected performance will be increased by those developed with maximum empowerment. Employee performance also contributes to the improvement of an organization (Ratnasari and Hartati, 2019; Saleem et al. (2019). Baird et al. (2018) showed that employee empowerment plays an important role in improving an organization's performance.(Ekowati et al., 2021)*

*Ethical issues in organizations require attention due to theincreasing cases of unethical or deviant behavior. According to Aryati et al. (2018), practitioners and academics encourage ethical management to mitigate the negative effects of these moral principle-breaking decisions on individuals, groups, and organizations. Competition in the banking sector is a new norm that needs to be strategically addressed to avoid in-house and external challenges that affect productivity. Banks should recruit and train employees to gain a competitive advantage. Yunus et al. (2010) established that competent human resources helped organizations outsmart their competitors. A talented or skilled workforce attracts employee satisfaction that plays a key role in economic growth. As organizations embrace digitalization, they should not forget the needs of their workforce. Badawy et al. (2018) suggested that better working conditions and environment can be achieved by an overarching demand for developing humane work.(Sabran et al., 2022)*

*Nowadays, Indonesia is experiencing the growth in electricity consumption which tends to be wasteful and unproductive. This is indicated by the ratio of Gross Domestic Product (GDP) per capita to electricity consumption per capita which is still relatively low. The relationship between GDP per capita with electricity consumption per capita is that Indonesia's position is still below Thailand and Malaysia, and slightly below the average of ASEAN countries, even far behind Brunei Darussalam and Singapore in terms of efficient utilization of electricity (Mulyani & Hartono, 2018).*(Sari & Adawiyah, 2019)

*Some economists themselves assess that Endogenous Growth as the renewal of the*

*Neoclassical growth model than a theory that actually derive the new variables in the model (Islam, 2004). One of the advantage that assessed in Endogenous Growth model is can improve the previous growth assumptions and its relevance to the conditions of many developing countries to grow parallel with the developed country. In contrast to the Neoclassical model assumes exogenous technology, the Endogenous Growth model given the assumption that technological progress or Total Factor Productivity is actually derived from other variables in the model—i.e. Education or Human Capital. Then the implications of this view is to make technological progress or TFP (Total Factor Productivity) is better viewed as an endogenous variable than exogenous. The other effects are very different from the previous growth explanation is now in Endogenous Growth model have other growth explanation through productivity than just growth effect. To meet this assumption, then formula the Endogenous Growth envolves by allowing two important terms derived from educational variables namely the ability to innovate domestically (inovated term)1, and the ability to adopt technological advances (difussion term) which available on the broad economy2. So, the privilege of this Endogenous Growth Theory that we can see: first, with the catch-up term, the developing countries are expected to be able to explain or resolve the income differences between countries. Second, the derivation of the other variables in the model, it is possible to derive the relevant policy for developing countries. It seems to many researchers this model is more promising than the “exogenous” model. (Soegiarto et al., 2022)*

*Model Technology Acceptance Model (TAM) banyak digunakan untuk membantu menjelaskan dan memprediksi keinginan pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi informasi. Terdapat dua unsur yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat bersedia menerima teknologi tersebut yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan (perceived ease of use).*(Sari, 2022)

Menurut Maryati (2010;129) menyatakan trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata–rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata–rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun. Trend merupakan peramalan suatu variabel dengan variabel bebasnya waktu atau gerakan dari deret berkala selama beberapa tahun dan cenderung menuju pada suatu arah, dimana dapat naik, mendatar, maupun menurun (Ibrahim, 2003).

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh trend biaya operasional dan laba pada Koperasi Polres Kutai Kartanegara.

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

* 1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang biaya operasional terhadap perusahaan.
	2. Bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan sebagai bahan

perbandingan dengan teori yang telah dipelajari oleh penulis.

* 1. Bagi pihak lain sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang selanjutnya.
1. Tinjauan Pustaka

4.1 Pengertian Biaya Menurut Carter dan Usry (2011:36) :

 Biaya (cost) sebaga nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat, sehingga dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akusis diwakili oleh penyusutan saat ini atau dimasa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain.

4.2 Pengertian Laba Menurut Harahap (2013):

Laba adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidentil dan bukan kegiatan utama entitas dan dari seluruh transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik.

 4.3 Pengertian Trend Menurut Kasmir (2008:114):

Analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Dalam analisis trend dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal atau dinamis, data yang digunakan adalah data tahun atau periode.

4.4 Beberapa langkah untuk melakukan analisis trend dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut menurut Harahap (2017) :

1. Menentukan tahun dasar, cara menentukan tahun dasar adalah melihat tahun pendirian, atau tahun perubahan. Pos-pos laporan keuangan tahun dasar dicatat dengan indeks 100.

2. Menghitung angka indeks tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.

3. Memprediksi kecenderungan yang mungkin akan terjadi dari kecenderungan historis pos laporan keuangan yang dianalisis.

4. Mengambil kesimpulan atau keputusan mengenai hal yang harus dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan tersebut.

1. Penelitian Terdahulu

5.1 Santi Amara Dewi, (2021), **"Analisis Trend Atas Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2018-2020"**. Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kutai Kartanegara

 Tujuan penelitian adalah membahas Analisis Trend pada laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dengan metodee deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis Trend. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui trend tingkat perkembangan keuangan PT. Kimia Farma dengan melihat neraca dan laporan laba rugi tahun 2018-2020. Hasil penelitiannya adalah menunjukan bahwa berdasarkan laporan keuangan tahun 2018-2020 PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dapat dikatakan cukup baik. Dilihat dari trend total Aset pada tahun 2019 yang mengalami kenaikan sekitar 62% dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 7% dari tahun 2019. Sama halnya dengan total Liabilitas, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar 52% dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 6% dari tahun 2019. Begitupun dengan total Ekuitas pada tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar 79% dari tahun 2018, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sekitar 8% dari tahun 2019. Pencapaian Laba perusahaan pada tahun 2019 mengalami penurunan drastis dari tahun 2018. Dan perlahan Kembali naik di tahun 2020.

5.2 Anggria Dwi Silvana Hariyati, (2011). **"Analisis Komparasi dan Trend atas Laporan keuangan (Studi Analisa atas Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2010)".** Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

 Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui hasil analisis laporan keuangan PT Bank Mandiri dan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan analisis komparasi dan trend selama periode 2008-2010. Hasil penelitiannya adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Mandiri sama-sama mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun. Begitupun juga yang terjadi pada PT. Bank Syariah Mandiri, neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri sama-sama mengalami peningkatan. Ha! ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun.

5.3 Novien Rialdy, (2017), **"Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Keuangan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan"**. Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Utara.

 Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan dan perbandingan prediksi terhadap laporan keuangan di Rumah Sakit Umum Haji Medan menggunakan metode alat analisis Trend. Hasil penelitiannya adalah terjadi kenaikan dan penurunan pada laporan posisi keuangan neracanya. Dibandingkan dengan tahun 2012,2013,2014,2015, dan tahun 2016. Tahun 2013 mengalami penurunan pada aset lancar, kewajiban lancar, dan ekuitasnya yang lebih menurun dibandingkan tahun tahun lainnya. Dibandingkan dengan analisis kewajiban jangka pendeknya, analisis trend lebih jelas terlihat valid data laporan keuangannya, karena dapat dilihat dari pos pos akun yang berpengaruh terhadap akun yang akan diperbandingkan.

1. Variabel Penelitian
2. Biaya operasional
3. Laba bersih
4. Alat Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan studi analisis trend pada laporan keuangan Koperasi Polres Kutai Kartanegara. Dalam analisis trend harus ditentukan tahun dasar dan tahun pembanding. Kemudian di cari angka indeksnya Rumus untuk mencari angkaindeks adalah sebagai berikut :

Angka Indeks = $\frac{Tahun Pembanding}{Tahun Dasar}$ x 100%

Data keuangan yang digunakan untuk mengadakan analisis trend dengan presentase data yang paling awal. Kemudian, data tersebut dibandingkan dengan data selanjutnya, Artinya data paling awal dianggap sebagai tahun dasar sebagai awal perhitungan (Kasmir, 2019:83).

 **DAFTAR PUSTAKA**

Ekowati, V. M., Sabran, Supriyanto, A. S., Pratiwi, V. U., & Masyhuri. (2021). Assessing the impact of empowerment on achieving employee performance mediating role of information communication technology. *Quality - Access to Success*, *22*(184), 211–216. https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.27

Iskandar, I., Hutagalung, D. J., & Adawiyah, R. (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *8*(3), 236. https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35001

Sabran, Ekowati, V. M., & Supriyanto, A. S. (2022). The Interactive Effects of Leadership Styles on Counterproductive Work Behavior: An Examination Through Multiple Theoretical Lenses. *Quality - Access to Success*, *23*(188), 145–153. https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.21

Sari, N. A. (2022). *11126-24868-1-Pb*. *14*(2), 271–283. https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i2.11126

Sari, N. A., & Adawiyah, R. (2019). Economics Development Analysis Journal The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. *Economics Development Analysis Journal*, *8*(2), 200–214.

Soegiarto, E., Palinggi, Y., Reza, F., & Purwanti, S. (2022). Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification. *Webology (ISSN: 1735-188X)*, *19*(2), 6265–6278.